

Perbandingan penggunaan google classroom dan edmodo pada pembelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis

Aziz Ramadhan Mulyo*, Wiedy Murtini, Anton Subarno

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta,

Indonesia Email: azizramadhan@student.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar mata pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis pada media pembelajaran *Google Classroom* dan *Edmodo*; dan (2) media pembelajaran yang mendapatkan hasil belajar tertinggi antara *Google Classroom* dan 0 pada mata pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Penelitian ini merupakan penelitian true experimental dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar yang berjumlah 63 siswa. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *ANCOVA* dengan menggunakan IBM SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara media pembelajaran *Google Classroom* dan *Edmodo*. Hal ini dibuktikan dengan uji *ANCOVA* yang menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$; 2) Hasil belajar pada mata pelajaran Melakukan Pekerjaan Dasar Kantor dan Layanan Bisnis dari media pembelajaran *Edmodo* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar dari media pembelajaran *Google Classroom*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada *Google Classroom* dan *Edmodo* ($7,409 < 8,126$).

Kata Kunci: hasil belajar; media pembelajaran; penelitian true experimental

Abstract

The study aimed to determine: (1) differences in learning outcomes in Basics of Office Management and Business Services on Google Classroom and Edmodo learning media; and (2) learning media that get the highest learning outcomes between Google Classroom and Edmodo in Basics of Office Management and Business Services subjects. This research is true experimental research with a quantitative approach. The population in this study was all students of class X Office Management and Business Services at SMK Negeri 1 Karanganyar (63 students). The research sample was taken using the saturated sample technique. Data collection techniques with documentation and tests. The data analysis technique used was the ANCOVA analysis technique using IBM SPSS 25.0. The results show that: 1) There was a significant difference in learning outcomes between Google Classroom and Edmodo learning media. This is evidenced by the ANCOVA test, which shows that the significance is $0,035 < 0,05$; 2) Learning outcomes in the subjects of Basic Office Management and Business Services from Edmodo learning media are higher than learning outcomes from Google Classroom learning media. This is evidenced by the mean value in Google Classroom and Edmodo ($7,409 < 8,126$).

Keywords: learning media; learning outcomes; true experiment research

*Corresponding author

Citation in APA style: Mulyo, A. R., Murtini, W., and Subarno, A. (2023). Perbandingan penggunaan Google Classroom dan Edmodo pada pembelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(2), 133-139.

<https://doi.org/10.20961/jikap.v7i2.62556>

Received June 27, 2022; Revised July 4, 2022; Accepted July 8, 2022; Published Online March 02, 2023

<https://doi.org/10.20961/jikap.v7i2.6256>

Pendahuluan

Pada zaman sekarang, perkembangan teknologi berjalan cepat, khususnya pada bidang pendidikan. Dengan banyaknya perubahan, menyebabkan manusia harus mengikuti perkembangan teknologi supaya tidak tertinggal informasi dan teknologi yang semakin maju. Dengan memanfaatkan teknologi, semakin dipermudah untuk mengakses informasi yang terkait dengan materi belajar, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh guru dan siswa. Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam pendidikan menurut Mulyani dan Haliza (2021) adalah kelas *online* dan kelas *offline* (tatap muka). Dikarenakan kondisi saat ini masih pandemi *covid-19*, kelas *online* lebih banyak dilaksanakan dan berdampak pada perubahan media pembelajaran. Guru perlu menentukan media pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa bisa didapatkan secara maksimal dengan materi yang diajarkan (Mardhiah & Ali, 2018).

Untuk itu, peneliti memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan menggunakan *Edmodo* sebagai media pembelajaran. Dengan adanya *Edmodo* diharapkan siswa dan guru bisa mengatasi permasalahan tersebut, memberikan kontribusi untuk mengembangkan media pembelajaran dengan kreatif, dan jika siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan maka diberi apresiasi oleh guru dan pihak sekolah berupa ucapan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut: 1) Apakah ada perbedaan hasil belajar Dasar-dasar MPLB pada media pembelajaran *Google Classroom* dan media pembelajaran *Edmodo*? 2) Media pembelajaran manakah yang mendapatkan hasil belajar yang tertinggi antara media pembelajaran *Google Classroom* atau *Edmodo* pada mata pelajaran Dasar-dasar MPLB?

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Karanganyar. SMK Negeri 1 Karanganyar bertempat di Jalan R.W. Monginsidi No. 1, Manggeh, Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah 57714.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2022. Jenis penelitian ini adalah *true experiment* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Creswell (2012) berpendapat bahwa *true experimental* dilakukan oleh peneliti dengan menugaskan secara acak partisipan ke kondisi yang berbeda dari variabel eksperimen. Individu dalam kelompok eksperimen menerima perlakuan eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol tidak. Setelah peneliti memberikan *treatment*, kedua kelompok tersebut mengumpulkan skor pada *posttest* dan membandingkan dengan skor bersih (perbedaan antara *pretest* dan *posttest*).

Desain penelitian ini menggunakan *pretest posttest control group design*. Populasi penelitian ini berasal dari seluruh siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar berjumlah sebanyak 63 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh Menurut Sugiono (2019) teknik sampling jenuh merupakan teknik sampling jika ditambah jumlahnya tidak menambah keterwakilan sehingga tidak mempengaruhi nilai informasi yang diperoleh. Istilah lain dari sampling jenuh adalah semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas X MPLB A (32 siswa) dan kelas X MPLB B (31 siswa). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan tes berupa *pretest* dan *posttest*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menyusun tabulasi, selanjutnya melakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dengan menggunakan metode *Lilliefors*, dan uji homogenitas menggunakan *Levene*. Setelah itu, dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji *ANCOVA* menggunakan SPSS 25.0.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan soal dari kemampuan siswa menyelesaikan soal Dasar-dasar MPLB dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Data soal ini diperoleh dengan menggunakan instrumen tes *pretest* dan *posttest* pilihan ganda masing-masing sebanyak 10 soal. Tes tersebut dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karanganyar dengan responden berjumlah 71 siswa. Masing-masing siswa dibagi dalam dua kelas yaitu kelas X MPLB A (32 siswa) menggunakan *Google Classroom* dan kelas X MPLB B (31 siswa) menggunakan *Edmodo*. Deskripsi data dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Deskripsi Data Google Classroom

	<i>Pretest Google Classroom</i>	<i>Posttest Google Classroom</i>
N	32	32
Rata-rata	6.8750	7.4063
Standar Error dari Rata-rata	.24076	.24121
Median	7.0000	7.0000
Mode	6.00	8.00
Standar Deviasi	1.36192	1.36451
Varians	1.855	1.862
Jangkauan	5.00	5.00
Minimum	4.00	5.00
Maksimum	9.00	10.00
Jumlah	220.00	237.00

Tabel 2

Deskripsi Data Edmodo

	<i>Pretest Edmodo</i>	<i>Posttest Edmodo</i>
N	31	31
Rata-rata	7.1935	8.1290
Standar Error dari Rata-rata	.23836	.22115
Median	7.0000	8.0000
Mode	7.00	8.00
Standar Deviasi	1.32714	1.23131
Varians	1.761	1.516
Jangkauan	5.00	4.00
Minimum	4.00	6.00
Maksimum	9.00	10.00
Jumlah	223.00	252.00

Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	Statistik	df	Sig.
<i>Residual for Posttest</i>	0.107	63	0.072

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel 1, 2 dan tabel 3 diketahui bahwa pada kolom Residual for *Posttest* memiliki nilai sig 0,072 dan hasil tersebut memiliki nilai *signifikansi* hitung > 0,05. Kesimpulan dari data yang diperoleh adalah data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene's Test of Equality of Error Variances</i>			
F	df1	d	Sig.
0.465	1	61	0.498

Berdasarkan tabel 1,2 dan 4 dapat diketahui hasil *Levene's Test of Equality of Error Variances* menunjukkan bahwa nilai F 0,465 dan nilai sig 0,498 hasil tersebut memiliki nilai *signifikansi* hitung > 0,05. Kesimpulan dari data yang diperoleh adalah data tersebut berhomogen.

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji ANCOVA

Source	Type III	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model		8.257 ^a	2	4.128	2.401	.099
Intercept		126.027	1	126.027	73.291	.000
Pretest		0.031	1	0.031	0.018	0.894
Media Pembelajaran		7.989	1	7.989	4.646	.035
Error		103.172	60	1.720		
Total		3907.000	63			
Corrected Total		111.429	62			

a. R Squared = .074 (Adjusted R Squared = .043)

Berdasarkan pada Tabel 5 dapat ditunjukkan bahwa pada tabel media pembelajaran memiliki nilai F 4,686 dan nilai *signifikansi* 0,035. Hal ini berarti nilai *signifikansi* 0,035 < 0,05. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Dasar-dasar MPLB media pembelajaran *Google Classroom* dan media pembelajaran *Edmodo*. Selanjutnya untuk mengetahui nilai yang tertinggi pada kedua media pembelajaran tersebut dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6
 Hasil Analisis Uji ANCOVA pada Estimated Marginal Means

Media Pembelajaran	Mean	Std. Error
Google Classroom	7.409 ^a	0.233
Edmodo	8.126 ^a	0.236

a. Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Pretest = 7.0317.

Berdasarkan pada Tabel 6 dapat ditunjukkan bahwa pada tabel *Google Classroom* memiliki nilai *means* 7,409 dan *Edmodo* 8,126. Hal ini berarti nilai *means* 7,478 < 8,126 atau nilai *means* pada *Edmodo* lebih tinggi daripada *Google Classroom*. Jadi, media pembelajaran *Edmodo* memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran *Google Classroom* pada mata pelajaran Dasar-dasar MPLB.

Pembahasan

Hasil uji ANCOVA membuktikan bahwa nilai signifikansi 0,035. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,035 < 0,05$). Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Dasar-dasar MPLB media pembelajaran *Google Classroom* dan media pembelajaran *Edmodo*. Hasil analisis tersebut menguatkan teori dari Anugrah dkk. (2020) berpendapat bahwa terdapat perbedaan penggunaan *Google Classroom* dan *Edmodo* yaitu: 1) *Edmodo* lebih disarankan untuk pengguna baru sebab lebih bagus dalam aspek *learnability*. *Learnability* difokuskan pada kemudahan penggunaan aplikasi atau produk yang dapat dipelajari dan dipahami oleh pengguna. 2) *Google Classroom* disarankan untuk *expert* (pengguna lanjutan) sebab lebih bagus dalam *usability*. *Usability* difokuskan pada penggunaan produk dengan mencapai tujuan dengan efektif, efisien dan mudah oleh pengguna. Selain itu, teori yang dikembangkan oleh Stroud dalam Jabar (2013) tentang kelebihan dan kekurangan *Edmodo* memperkuat analisis ini. Kelebihan penggunaan *Edmodo* adalah 1) Akses di *Edmodo* lebih mudah dan aman karena ada versi aplikasi seluler dan komputer. Aplikasi *Edmodo* bisa dibuka dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah meskipun tujuannya untuk belajar 2) *Edmodo* memudahkan guru untuk mengumpulkan materi yang dipakai dalam pembelajaran, dan siswa bisa terbantu dalam mencari sumber belajar yang lain

3) Akses fitur tugas, kuis, dan sumber belajar berbasis web dengan mudah dan cepat 4) Adanya fitur berbagi materi antar guru agar memperluas perpustakaan dan strategi pembelajaran. Kekurangannya adalah Kekurangannya adalah 1) Belum ada integrasi media sosial di *Edmodo* 2) *Edmodo* masih menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa bawahannya. Akibatnya terdapat kesulitan bagi siswa atau guru yang kurang paham bahasa Inggris 3) Belum ada fitur panggilan video di *Edmodo* untuk berkomunikasi antara guru dan siswa secara virtual. Pendapat Iftakhar (2016) tentang kelebihan penggunaan *Google Classroom* dan penelitian dari Ernawati (2018) tentang kekurangan *Google Classroom* sejalan dengan analisis ini. Kelebihan *Google Classroom* yaitu 1) Mudah Digunakan 2) Menghemat Waktu 3) Berbasis Cloud 4) Fleksibel 5) Gratis 6) Ramah Seluler. Kekurangannya adalah 1) *Google Classroom* harus diakses menggunakan koneksi internet. Hal ini berlaku untuk siswa dan guru 2) Terjadi pembelajaran secara individual yang mengakibatkan kurangnya pembelajaran sosial bagi siswa 3) *Google Classroom* harus menggunakan perangkat dengan spesifikasi tinggi dan jaringan internet yang cepat.

Hasil uji ANOVA pada *Estimated Marginal Means* yang telah dilakukan menunjukkan nilai *means* pada *Google Classroom* sebesar 7,409 dan *Edmodo* sebesar 8,126. Nilai *means* pada *Edmodo* lebih tinggi daripada *Google Classroom* ($7,409 < 8,126$). Jadi, media pembelajaran *Edmodo* memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran *Google Classroom* pada mata pelajaran Dasar-dasar MPLB.

Hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dikembangkan oleh Putri dkk. (2018) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *Edmodo* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, teori Stroud dalam Jabar (2013) tentang kelebihan dalam menggunakan media pembelajaran *Edmodo* memperkuat pembahasan ini. Jika dibandingkan dengan kelebihan media pembelajaran *Google* oleh Iftakhar (2016) terdapat perbedaan.

Perbedaannya adalah kelebihan *Edmodo* mengarah kegunaan media pembelajaran dan kelebihan *Google Classroom* mengarah sisi pengguna. Jika dilihat dari hasil belajar yang tertinggi maka kelebihan *Edmodo* lebih bagus daripada kelebihan *Google Classroom* karena *Edmodo* lebih memaksimalkan fungsi media pembelajaran sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang bagus.

Selain pembahasan pada perbandingan kelebihan pada kedua media pembelajaran ini, item soal tes yang dikerjakan siswa pada waktu *pretest* maupun *posttest* akan memperkuat hasil penelitian ini. Item *pretest* yang tertinggi pada kelas *Edmodo* adalah pada soal nomor 4 dengan total skor 26 tentang materi tujuan, fungsi kearsipan dan item yang terendah soal nomor 7 dengan total skor 16 tentang materi alat tulis kantor yang digunakan untuk kearsipan. Item *posttest* yang tertinggi pada soal nomor 3 dengan total skor 31 tentang materi jenis kearsipan berdasarkan masalah, sifat dan fungsinya dan item yang terendah soal nomor 2 dengan total skor 20 tentang materi proses, dan peranan kearsipan.

Skor dengan item yang tertinggi diartikan materi tersebut cocok menggunakan media pembelajaran *Edmodo* dan skor terendah diartikan materi tersebut kurang cocok menggunakan media pembelajaran *Edmodo*. Sedangkan item *pretest* yang tertinggi pada kelas *Google Classroom* adalah pada soal nomor 1 dengan total skor 27 tentang materi pengertian kearsipan dan item yang terendah soal nomor 7 dengan total skor 15 tentang materi alat tulis kantor yang digunakan untuk kearsipan. Item *posttest* yang tertinggi pada soal nomor 1 dengan total skor 29 tentang materi perbedaan arsip dan kearsipan dan item yang terendah soal nomor 7 dengan total skor 18 tentang materi alat kearsipan dalam bentuk besar maupun kecil. Skor dengan item yang tertinggi diartikan materi tersebut cocok menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* dan skor terendah diartikan materi tersebut kurang cocok menggunakan media pembelajaran *Google Classroom*.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada media pembelajaran *Google Classroom* dan *Edmodo*. Hal ini dibuktikan dengan uji ANCOVA yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,035 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,035 < 0,05$). Selain itu, hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar MPLB dari media pembelajaran *Edmodo* lebih tinggi dari pada hasil belajar dari media pembelajaran *Google Classroom*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *means* pada *Google Classroom* sebesar 7,409 dan *Edmodo* sebesar 8,126 dan nilai *means* pada *Edmodo* lebih tinggi daripada *Google Classroom* ($7,409 < 8,126$). Saran dari penelitian ini yaitu untuk sekolah disarankan menggunakan media pembelajaran *Edmodo* untuk diterapkan pada proses pembelajaran di sekolah, untuk Bapak/Ibu guru SMK Negeri 1 Karanganyar disarankan menggunakan media pembelajaran *Edmodo* agar hasil belajar meningkat dan untuk siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar disarankan untuk membiasakan aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran di kelas dan selalu memperhatikan serta mendengarkan guru ketika pelajaran sehingga siswa mengerti apa yang diajarkan oleh guru.

Daftar Pustaka

- Anugrah, S. P., Rokhmawati, R. I., & Wijoyo, S. H. (2020). Perbandingan usability learning management system Edmodo dan Google Classroom menggunakan metode cognitive walkthrough dan user experience questionnaire (UEQ) (Studi kasus: SMKN 3 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(4), 1056–1063.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, evaluating, quantitative and qualitative research* (4th ed.). Pearson Education Inc.
- Ernawati. (2018). Pengaruh penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan [Skripsi tidak dipublikasikan]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Iftakhar, S. (2016). Google Classroom: What works and how. *Journal of Education and Social Sciences*, 3(1), 12-18.
- Jabar, A. (2013). Pembelajaran elektronik pada matematika. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 30–39.
- Mardhiah, A., & Ali Akbar, S. (2018). Efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 6(1), 49–58.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 101–109.
- Putri, S. R., Wahyuni, S., & Suharso, P. (2018). Penggunaan media pembelajaran edmodo untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas X Pemasaran di SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 108-114.